

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan judul “Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya” adalah penelitian *Research and Development (RnD)* yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk serta menguji keefektivannya. Mekanisme penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation)*. Model pengembangan *ADDIE* ini digunakan untuk mengembangkan berbagai bentuk produk dalam kegiatan pembelajaran (Mulyatiningsih, 2014). Model *ADDIE* disusun secara struktural yang sistematis sebagai solusi belajar yang berkaitan dengan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Tegeh & Kirna, 2010).

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan langkah pertama yaitu menentukan topik dan merumuskan masalah yang akan diteliti, kedua membuat instrumen penelitian yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara dan observasi awal di tempat sasaran penelitian, ketiga mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi awal, keempat adalah pengambilan kesimpulan yang didapat dari observasi awal untuk menentukan media bahan ajar yang akan dikembangkan, dan kelima adalah penyusunan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti supaya memperoleh materi esensial yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3.2 Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memiliki tahapan-tahapan yang digunakan untuk mengambil data, berikut adalah tahapan penelitian yang berjudul “Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya”.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya yang berada di Jalan Platuk nomor 104, Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60128. Alasan peneliti menjadikan SMP Muhammadiyah 15 Surabaya sebagai tempat penelitian adalah karena berdasarkan informasi dari salah satu pendidik di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya menyebutkan bahwa belum ada penelitian di rumpun pendidikan bahasa Indonesia. Hal tersebut memunculkan niat peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

3.4 Sampel atau Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang berjudul “Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya”. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Sumber data penelitian ini terbatas hanya menggunakan satu kelas saja. Peneliti memilih kelas VII-D sebagai sumber data dalam penelitian ini. Kelas

VII-D terbagi dalam dua sesi, yaitu VII-D 1 dan VII-D 2. Alasan peneliti menjadikan kelas VII-D sebagai sumber data penelitian didapat dari hasil wawancara dengan salah satu pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, Anisa Dwi Rachmatika, S.Pd., yang menyebutkan bahwa kelas tersebut merupakan kelas yang cukup aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun kelas VII-D merupakan kelas yang cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran, ketercapaian elemen membaca dan memirsa khususnya pada materi teks puisi rakyat belum tercapai dengan baik. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan tingkat pemahaman materi antara peserta didik kelas VII-D sesi 1 dengan sesi 2.

Tabel 3.1 Subjek penelitian kelas VII-D SMP Muhammadiyah 15 Surabaya untuk keperluan tes diagnostik

No	Nama Lengkap	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Abdina Nikhmatun Nisa	7-D	Perempuan
2.	Ainia Lestari Asmoro Aji	7-D	Perempuan
3.	Ameera Dwifarah Arasy	7-D	Perempuan
4.	Andini Rahmawati	7-D	Perempuan
5.	Aulia Safanila	7-D	Perempuan
6.	Bilqis Galuh Dewanti	7-D	Perempuan
7.	Chatrine Cantika B'Tari Keino	7-D	Perempuan
8.	Chelsea Galuh Wido Ndari	7-D	Perempuan

9.	Cintya Vega Mahendra	7-D	Perempuan
10.	Dalila Arin Olifia Putri	7-D	Perempuan
11.	Devitha Aurellia Pratiwi	7-D	Perempuan
12.	Dewi Puspa Maharani	7-D	Perempuan
13.	Diana Chandra Dewi	7-D	Perempuan
14.	Faizah Nur Amalia	7-D	Perempuan
15.	Felisha Alifia Tifani	7-D	Perempuan
16.	Fika Septia Ariska	7-D	Perempuan
17.	Fina Nailatul Izzah Ramadhani	7-D	Perempuan
18.	Gendis Artalita	7-D	Perempuan
19.	Intan Nuraini	7-D	Perempuan
20.	Keysa Almirah Putri Setiaji	7-D	Perempuan
21.	Khansa Nadira Maheswari	7-D	Perempuan
22.	Nadya Amira Lathifa	7-D	Perempuan
23.	Naysheilla Jeni Rossanda	7-D	Perempuan
24.	Rania Putri Qothrunnada 'Aisy	7-D	Perempuan
25.	Rismaul Husnah	7-D	Perempuan
26.	Rita Aulia	7-D	Perempuan
27.	Roshafa Putri Rachmanto	7-D	Perempuan
28.	Sarah Nur Sakinah	7-D	Perempuan
29.	Widyanata Affandi	7-D	Perempuan
30.	Yasmine Talitha Anggraeni	7-D	Perempuan
31.	Yoelanda Ismayani	7-D	Perempuan
32.	Sevi Firnanda	7-D	Perempuan

3.5 Instrumen Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, seorang peneliti harus dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat supaya dapat memperoleh data yang valid. Instrumen penelitian berperan penting dalam proses pengumpulan data supaya memperoleh hasil yang valid. Hal tersebut dikarenakan kualitas isi instrumen

dan kualitas pengumpulan data merupakan dua hal penting yang ada dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2016).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsu Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya” adalah sebagai berikut.

(1) Daftar Pertanyaan Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang digunakan pada saat peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih jelas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, teknik pengambilan data dalam bentuk wawancara digunakan saat peneliti hendak mengetahui karakteristik pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Wawancara ini dilakukan bersama pendidik yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP

Muhammadiyah 15 Surabaya, yaitu Anisa Dwi Rachmatika, S.Pd.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Karakteristik Pembelajaran dengan Pendidik

No	Pertanyaan
1.	Kurikulum yang sedang digunakan dalam sekolah tersebut
2.	Jumlah peserta didik dalam satu rombel
3.	Karakteristik peserta didik
4.	Kelas yang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung
5.	Metode pembelajaran yang sering diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
6.	Kendala yang dialami peserta didik saat proses pembelajaran
7.	Nilai KKM yang berlaku di sekolah tersebut
8.	Pengetahuan pendidik tentang kurikulum prototipe

Tabel di atas merupakan kisi-kisi instrumen wawancara yang dilakukan bersama pendidik pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII untuk memperoleh data karakteristik pembelajaran di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Selanjutnya di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen wawancara yang dilakukan bersama pendidik pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII untuk memperoleh data

bahan ajar yang digunakan di kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Bahan Ajar dengan Pendidik

No	Pertanyaan
1.	Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran
2.	Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran
3.	Bahan ajar dan media pembelajaran yang mudah dioperasikan
4.	Penggunaan modul pembelajaran
5.	Buku pendamping peserta didik sebagai bahan ajar utama

(2) Lembar Observasi Asesmen Diagnostik

Lembar observasi ini digunakan pada saat peneliti melakukan observasi awal di kelas yang menjadi tempat penelitian. Tujuan dari lembar observasi asesmen diagnostik ini adalah untuk memperoleh sumber data berupa materi esensial atau materi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Berikut adalah instrumen dari lembar observasi asesmen diagnostik tersebut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Diagnostik Materi Puisi Rakyat Parikan

Hasil Capaian	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
Memahami definisi parikan	VII	Pengertian teks parikan	Disajikan sebuah soal yang opsi jawabannya berisi berbagai pilihan ganda yang menjelaskan definisi parikan	Pilihan Ganda	1
Memahami struktur parikan	VII	Struktur teks parikan	Disajikan sebuah contoh teks parikan. Kemudian siswa akan diminta untuk menentukan struktur dari teks tersebut; bagian mana yang termasuk sampiran dan isi	Pilihan Ganda	2 3
Memahami ciri-ciri parikan	VII	Ciri-ciri teks parikan	Disajikan sebuah bacaan (poin-poin) berupa ciri-ciri teks parikan. Kemudian siswa diminta untuk memilih poin mana	Pilihan Ganda	4

			yang termasuk ciri-ciri teks parikan		
Memahami jenis-jenis parikan	VII	Jenis teks parikan	Siswa diminta untuk menentukan apa saja yang tergolong dalam jenis-jenis teks parikan	Pilihan Ganda	5
Menentukan jenis parikan	VII	Jenis parikan	Disajikan satu contoh teks parikan. Kemudian siswa diminta untuk menentukan jenis dari teks parikan tersebut. (Catatan: teks yang disajikan berbeda setiap nomornya)	Pilihan Ganda	6 8 10 12 14
Menentukan pesan atau makna tersurat dari teks parikan	VII	Identifikasi makna tersurat	Siswa diminta untuk menelaah pesan atau makna yang terkandung secara tersurat dalam teks parikan di nomor sebelumnya.	Pilihan Ganda	7 9 11 13 15

Menyusun teks parikan menjadi satu kesatuan sesuai struktur dan cirinya	VII	Teks parikan utuh berdasarkan struktur	Disajikan sebuah teks parikan yang disusun secara acak. Kemudian siswa diminta untuk menyusun teks parikan tersebut sampai menjadi satu bentuk utuh sesuai struktur dan cirinya	Esai	16
Menentukan jenis parikan beserta pesan atau makna tersurat dari teks parikan	VII	Identifikasi jenis dan makna teks parikan	Disajikan satu contoh teks parikan. Kemudian siswa diminta untuk menentukan jenis dan pesan atau makna yang terkandung dalam teks tersebut secara tersurat	Esai	17

(3) Angket dan Kuesioner

Angket atau kuesioner diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara menyebar seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kelayakan produk yang dikembangkan. Angket atau kuesioner tersebut akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk memvalidasi produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Angket atau kuesioner ini juga akan diberikan pada pengguna untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektivan produk.

Tabel 3.5 Kriteria Responden Angket

No	Bidang	Kriteria	Tujuan	Keterangan
1.	Ahli Materi	Seorang pengajar yang pernah membuat bahan ajar (buku, modul, dan sebagainya)	Untuk mengetahui kelayakan terhadap materi yang dikembangkan	Dosen pengampu mata kuliah Pendidikan yang pernah membuat bahan ajar
2.	Ahli Media	Seorang pengajar yang	Untuk mengetahui kelayakan	Dosen yang berpengalaman mendesain

		pernah mendesain produk	media yang dikembangkan (<i>design</i> , fitur, dan penggabungan media lainnya pada produk yang dikembangkan)	produk atau <i>layout</i>
3.	Pengguna (User)	Guru	Untuk mengetahui kelayakan produk dari segi materi ataupun media berdasarkan cara penggunaan produk	Guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII

a) Instrumen untuk Ahli Materi

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi saat melakukan validasi produk pengembangan e-modul ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan aspek materi di dalam produknya.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Jumlah No. Item
----	-------	-----------	-------------------	-----------------

1.	Pendahuluan	a) Kejelasan petunjuk belajar	1	4
		b) Kejelasan Penyampaian Informasi	1	
		c) Penjabaran rangkaian pembelajaran sebelum masuk materi (capaian pembelajaran dan peta konsep)	2	
2.	Isi	a) Kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap bab	1	8
		b) Keruntutan isi	1	
		c) Kesesuaian materi	1	
		d) Kebutuhan peserta didik dalam mempelajari materi	3	
		e) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	2	
3.	Evaluasi	a) Kejelasan petunjuk soal	1	5
		b) Keruntutan penyusunan soal	1	

		c) Tingkat kesulitan	1	
		d) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1	
		e) Adanya kunci jawaban	1	
4.	Penutup	a) Kejelasan rangkuman keseluruhan	1	2
		b) Penyajian daftar pustaka	1	
Jumlah soal				20

Diadaptasi dari (Cahyono, 2019).

b) Instrumen untuk Ahli Media

Instrumen yang digunakan untuk ahli media saat melakukan validasi produk pengembangan e-modul ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan aspek materi di dalam produknya.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Jumlah No. Item
1.	Pengenalan Aplikasi	a) Judul aplikasi	2	4
		b) Panduan pengoperasian aplikasi	2	
2.	Kontrol	a) Penggunaan	2	3

	Pengguna	tombol navigasi		
		b) Kejelasan petunjuk penggunaan e-modul	1	
3.	Tampilan	a) <i>Layout</i> (tata letak teks dan gambar atau video)	1	11
		b) Penggunaan warna	1	
		c) Tampilan <i>font</i> atau huruf	2	
		d) Tampilan menu yang mudah dipahami	1	
		e) Ikon dan tombol navigasi	2	
		f) Penggunaan media	3	
		g) Kemudahan saat digunakan melalui perangkat keras seperti <i>handphone</i> atau laptop	1	
4.	Prinsip Desain Multimedia	a) Sajian media berupa gambar dan video dalam e-modul	2	2
Jumlah soal				20

Diadaptasi dari (Cahyono, 2019)

c) Instrumen untuk Pengguna (Guru)

Instrumen yang digunakan untuk pengguna saat melakukan validasi produk pengembangan e-modul ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan aspek materi di dalam produknya. Instrumen ini akan digunakan oleh guru untuk menilai kelayakan isi materi dan media pada produk yang dikembangkan berdasarkan cara penggunaannya.

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Pengguna

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Jumlah No. Item
1.	Kemudahan Penggunaan	a) Kemudahan pengoperasian produk	2	5
		b) Kemudahan berinteraksi dengan produk	3	
2.	Kemenarikan Tampilan	a) Komposisi warna	1	9
		b) Tampilan <i>layout</i> yang memudahkan pengguna	4	
		c) Kemenarikan	4	

		tampilan media dalam materi		
3.	Kejelasan Isi	a) Kualitas dan kelengkapan komponen materi, latihan soal, dan evaluasi	4	6
		b) Keterbacaan teks pada materi	2	
Jumlah soal				20

Diadaptasi dari (Cahyono, 2019).

d) Instrumen untuk Respon Peserta Didik

Instrumen respon peserta didik digunakan pada saat selesai kegiatan uji coba lapangan atau implementasi produk kepada peserta didik.

Tabel 3.9 Aspek Penilaian Respon Peserta Didik

No	Aspek Penilaian
1.	Materi yang ada dalam e-modul menarik
2.	Materi yang ada dalam e-modul membuat pengetahuan saya bertambah
3.	Materi yang ada dalam e-modul membuat saya lebih mengenal kearifan lokal Surabaya
4.	Materi yang ada dalam e-modul dilengkapi dengan media yang membantu saya memahami isi teks
5.	Media yang ada dalam e-modul menarik

6.	Ukuran <i>font</i> yang digunakan pada e-modul sudah jelas
7.	Kombinasi warna pada e-modul menarik
8.	E-modul mudah digunakan
9.	E-modul dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri
10.	E-modul dapat memotivasi saya untuk belajar lebih giat lagi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

(1) Observasi

Observasi dilakukan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya kelas VII-D yang berjumlah 32 orang dengan jenis kelamin perempuan. Pada observasi awal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas melalui hasil evaluasi harian yang dibuat oleh pendidik. Dari kegiatan ini akan diperoleh data terkait pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik.

(2) Wawancara

Wawancara pada penelitian ini digunakan pada saat peneliti mencari data terkait karakteristik pembelajaran di sekolah dan bahan ajar atau media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh pendidik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan ini diperoleh data terkait pengembangan media yang akan dikembangkan.

(3) Angket

Angket pada penelitian ini digunakan oleh peneliti pada saat melakukan proses validasi produk bersama ahli materi, ahli media, dan pengguna (*user*) yang berperan sebagai validator. Tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk mengetahui evaluasi yang diperoleh dari validator terkait e-modul yang dikembangkan.

(4) Tes

Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes diagnostik yang dilakukan pada awal kegiatan saat peneliti melakukan observasi di kelas. Tujuan dari tes diagnostik ini adalah untuk memperoleh

materi esensial atau materi yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Pada tahap uji coba lapangan diadakan tes pemahaman materi yang dikemas dalam bentuk tugas kelompok materi struktur dan ciri teks parikan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur keefektivan dan kepraktisan produk yang digunakan oleh peserta didik.

(5) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Pengambilan dokumentasi menggunakan alat komunikasi atau *handphone* supaya lebih praktis.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data kualitatif akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif dan penyajian data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk presentase. Teknis analisis data ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Hasil dari wawancara yang dilakukan pada observasi awal terkait karakteristik pembelajaran dan penggunaan bahan ajar saat proses pembelajaran tersebut akan digunakan sebagai bagian dari perencanaan pengembangan produk.

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini digunakan oleh peneliti pada saat menentukan skor tes diagnostik yang dilakukan peserta didik di awal pertemuan untuk menentukan materi esensial. Analisis data kuantitatif ini juga digunakan dalam menganalisis hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media yang telah ditunjuk sebagai validator produk yang dikembangkan. Berikut adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengelola hasil tes diagnostik yang dilakukan oleh peserta didik.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil tes kemudian diolah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi dalam tes diagnostik yang diberikan.

Tabel 3.10 Kriteria Skor Pemerolehan Tes Diagnostik Peserta Didik

No	Skor	Keterangan
1.	0 – 20	Sangat Kurang
2.	21 – 40	Kurang
3.	41 – 60	Cukup
4.	61 – 80	Baik
5.	81 – 100	Baik Sekali

Santosan, dkk (Rahmawati, 2016)

Selanjutnya pada angket validasi untuk ahli materi, ahli media, dan *user* yang berperan sebagai validator pengembangan produk berisi instrumen dan skor yang disediakan dalam skala 1 s.d. 4. Berikut adalah kategori skor dalam skala likert menurut (Widoyoko, 2015).

Tabel 3.11 Kategori Skor dalam Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Baik / Sangat Setuju
2.	Skor 3	Baik / Setuju
3.	Skor 2	Tidak baik / Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju

Uji angket validasi dari ahli pada materi dan media pembelajaran dilakukan dengan membandingkan jumlah skor ideal yang diberikan oleh validator ($\sum X$) dengan skor maksimal ideal yang telah diterapkan di dalam angket validasi materi dan media pembelajaran (SMI) (Tegeh, 2014).

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji angket validasi sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor yang dicari.

$\sum X$: Jumlah skor.

SMI : Skor maksimal ideal

Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam persentase kevalidan, seperti tabel berikut.

Tabel 3.12 Kriteria Ketercapaian Validasi

No	Skor	Kualifikasi	Keterangan
1.	90%- 100%	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

2.	75%-89%	Baik	Direvisi seperlunya
3.	65%-74%	Cukup Baik	Cukup banyak revisi
4.	55%-64%	Kurang Baik	Banyak direvisi
5.	0-54%	Sangat Kurang	Direvisi total

Diadopsi dari (Tegeh, 2014)

3.8 Rancangan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul elektronik dengan memasukkan unsur kearifan lokal daerah asal Surabaya, yaitu parikan. Modul elektronik yang dikembangkan berjudul “E-Modul Bahasa Indonesia Puisi Rakyat Nusantara Berbasis Kearifan Lokal Daerah: Parikan Suroboyo” yang dibuat dengan bantuan *software Sigil*. Tujuan dari modul elektronik ini adalah untuk pencapaian CP (Capaian Pembelajaran) Membaca dan Memirsa kurikulum prototipe.

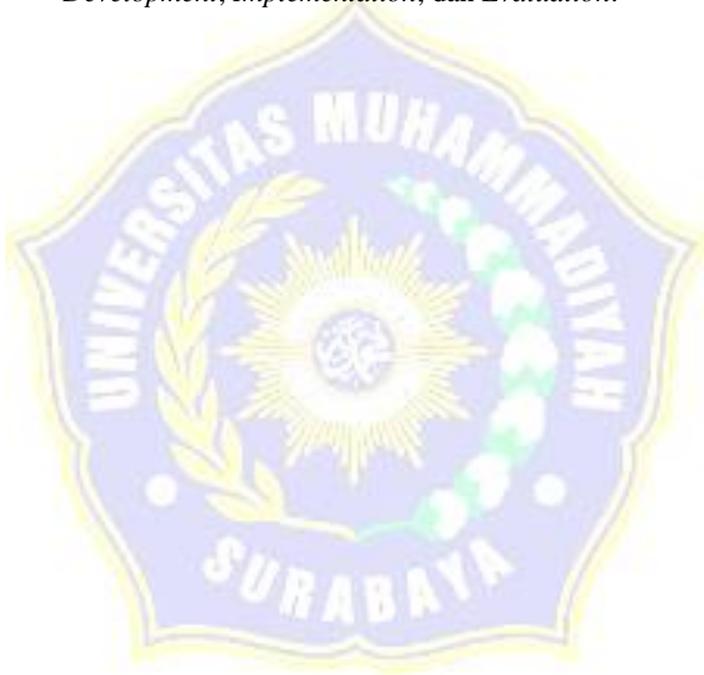
Modul biasanya hanya berisi materi berupa teks dan gambar sebagai pendukung dari materi tersebut. Soal latihan yang terdapat pada modul dikerjakan oleh peserta didik secara terpisah, yaitu dikerjakan di buku tugas siswa, lembar tugas siswa, dan sebagainya. Pemerolehan nilai yang didapat dari soal latihan juga

harus melewati proses koreksi manual. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan sebuah modul elektronik yang didalamnya tidak hanya berisi teks dan gambar saja, melainkan juga berisi video yang dapat diputar langsung oleh peserta didik. Peneliti juga akan mengembangkan cara mengerjakan soal latihan supaya hasilnya langsung diterima oleh peserta didik secara langsung setelah jawaban di *submit*. Jika nilai yang didapat oleh peserta didik dibawah KKM, maka peserta didik dapat mengulang pengerjaan soal tersebut.

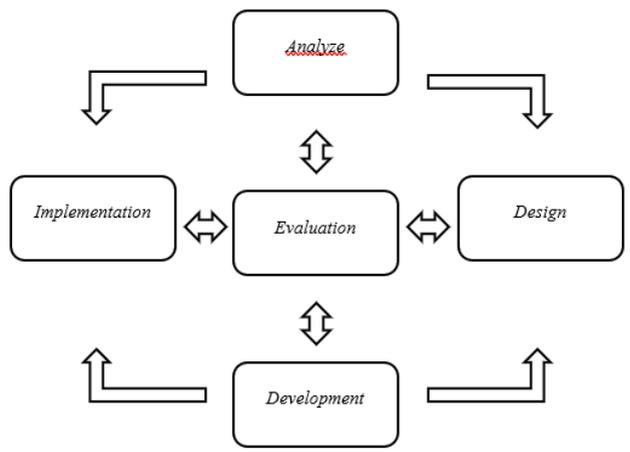
Penggunaan modul elektronik yang dikembangkan oleh peneliti ini dapat dioperasikan melalui laptop atau *handphone*. Akan tetapi, peneliti akan lebih fokus pada pengoperasian modul elektronik melalui *handphone* karena lebih akrab di kalangan peserta didik saat ini. Untuk dapat mengakses modul elektronik ini, peserta didik perlu mengunduh aplikasi *Reasily* melalui *Google Play Store* di *handphonenya* supaya fitur-fitur modul elektronik yang dibuat melalui *software Sigil* dapat dioperasikan dengan optimal.

3.9 Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ini dilakukan di kelas VII-D SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima langkah, yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.



Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE

Alasan peneliti memilih model pengembangan *ADDIE* adalah bentuk model ini sederhana dan tersusun secara sistematis serta memiliki tahap evaluasi di akhir sehingga memungkinkan untuk penyempurnaan produk. Tujuan peneliti menggunakan model *ADDIE* ini adalah untuk mengetahui kevalidan produk yang tengah dikembangkan. Maka dari itu, penelitian dengan judul Pengembangan e-Modul Puisi Rakyat untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa

Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan dan validasi ahli materi, ahli media, dan pengguna saja.

1) Tahap *Analyze*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan tahap analisis yang dilakukan melalui observasi awal di lapangan. Tahap analisis bertujuan untuk menemukan rumusan masalah dalam penelitian. Tahap analisis dilakukan peneliti melalui wawancara bersama pendidik terkait analisis karakteristik pembelajaran, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

(a) Analisis Karakteristik Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal dengan menemui pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII untuk melakukan kegiatan wawancara.

(b) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

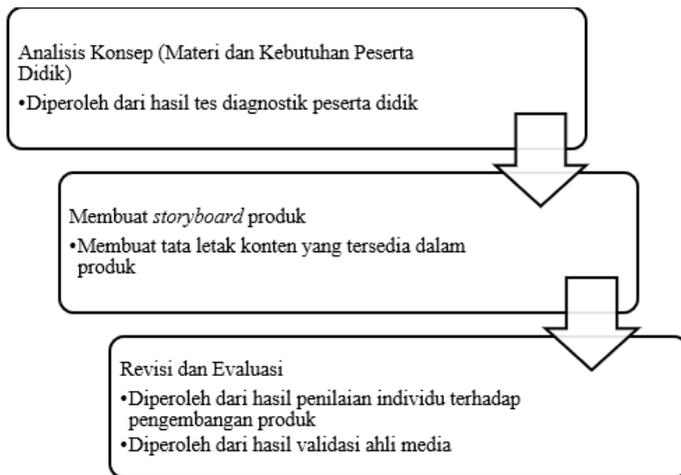
Pada tahap ini peneliti melakukan tes diagnostik awal untuk mengetahui materi esensial untuk peserta didik. Peneliti masuk ke dalam salah satu kelas yang telah ditentukan, kemudian melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi soal-soal latihan materi salah satu teks bahasa Indonesia. Materi yang dipilih oleh peneliti adalah materi teks puisi rakyat berbasis kearifan lokal daerah Surabaya, yaitu teks parikan. Pengambilan materi ini diperoleh dari hasil *breakdown* Capaian Pembelajaran pada kurikulum prototipe. Peneliti memilih elemen membaca dan memirsa, dan di dalamnya disebutkan bahwa salah satu teks yang masuk dalam elemen tersebut adalah teks narasi. Teks puisi rakyat termasuk dalam jenis teks narasi. Oleh karena itu peneliti memilih teks puisi rakyat untuk menjadi materi dalam uji coba pengembangan bahan ajar ini.

(c) Analisis Bahan Ajar dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan menemui pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII terkait bahan ajar atau media pembelajaran yang digunakan.

2) Tahap *Design*

Pada tahap perancangan pengembangan e-Modul puisi rakyat untuk pencapaian elemen membaca dan memirsa Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya menggunakan *software* bernama *Sigil* berdasarkan hasil dari tes diagnostik yang diperoleh peserta didik pada tahap analisis. Peneliti menentukan tujuan pembelajaran, isi materi pembelajaran, dan soal latihan yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran elemen membaca dan memirsa pada kurikulum prototipe. Berikut adalah tahap *design* yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun produk yang dikembangkan.



Gambar 3.2 Tahap *Design* Penyusunan Bahan

3) Tahap *Development*

Pada tahap ini akan menghasilkan sebuah produk pengembangan bahan ajar e-modul yang telah disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran elemen membaca dan memirsu kurikulum prototipe. Pengembangan bahan ajar dengan judul “E-Modul Bahasa Indonesia Puisi Rakyat Nusantara Berbasis Kearifan Lokal Daerah “Parikan” Suroboyo” berisi materi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas VII-D di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Dalam e-modul tersebut juga dilengkapi dengan

soal latihan yang dapat langsung dilihat hasilnya sesaat setelah peserta didik mengerjakannya. Jika nilai yang diperoleh berada dibawah KKM, peserta didik akan diminta untuk mengerjakan ulang soal latihan tersebut. Hal tersebut akan membuat peserta didik mampu mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri. Selain itu, pada e-modul tersebut juga dilengkapi dengan penilaian diri yang berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik yang mengutamakan aspek kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian. Diakhir e-modul juga dilengkapi dengan tugas proyek yang menjadi syarat dari PjBL (*Project Based Learning*) sehingga pembelajaran e-modul ini tidak berhenti sampai pada pengerjaan soal saja.

Pada tahap pengembangan ini peneliti melakukan uji validitas produk bersama validator yang ahli di bidangnya. Validator yang menilai kualitas produk ini ada tiga, yaitu validator ahli materi, validator ahli media, dan validator pengguna yang berasal dari pihak guru. Catatan yang diperoleh dari hasil validitas tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti

untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan. Setelah melalui proses revisi tersebut, peneliti akan melakukan uji lapangan untuk mengukur keefektivan produk.

4) Tahap *Implementation*

Pada tahap implementasi ini produk akan diujikan secara langsung kepada pengguna (*user*), yaitu peserta didik. Peneliti akan melakukan uji coba lapangan kepada peserta didik kelas VII-D SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Uji coba lapangan dilakukan dengan model kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa produk yang dikembangkan. Peserta didik akan menggunakan produk yang dikembangkan sebagai sumber belajar dan mengerjakan soal latih yang terdapat pada produk tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur keefektivan dan kepraktisan produk dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

5) Tahap *Evaluation*

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir model pengembangan *ADDIE*. Setelah produk

yang dikembangkan oleh peneliti melalui proses validasi ahli materi, ahli media, dan pengguna (*user*), produk tersebut akan mendapat saran perbaikan dan penyempurnaan dalam penggunaannya. Dari saran tersebut peneliti akan melakukan proses evaluasi berupa perbaikan produk e-modul yang dikembangkan supaya lebih optimal saat digunakan oleh penggunanya.

